

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian tentang apakah terdapat pengaruh restrukturisasi hutang melalui *debt to equity swap* oleh PT Bumi Resources Tbk terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* telah dilakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya. maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Uji hipotesis pertama dengan menggunakan analisis *paired sampel t-test* diketahui bahwa nilai t hitung *trading volume activity* sebesar 3,772 diperoleh lebih besar dari t-tabel 2,62. Nilai signifikansi juga diketahui lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,005 artinya  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah pelaksanaan restrukturisasi hutang melalui *debt to equity swap* pada PT Bumi Resources Tbk.
2. Uji hipotesis kedua dengan menggunakan analisis *paired sampel t-test* diketahui bahwa nilai t hitung *abnormal return* sebesar 1,342 diperoleh lebih kecil dari t-tabel 2,62. Nilai signifikansi juga diketahui lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,212 artinya  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah pelaksanaan

restrukturisasi hutang melalui *debt to equity swap* pada PT Bumi Resources Tbk.

Informasi restrukturisasi hutang melalui *debt to equity swap* pada PT Bumi Resources Tbk diinterpretasikan oleh investor sebagai sinyal bahwa manajer memiliki informasi yang menguntungkan dimana hal tersebut ditunjukkan dengan adanya *trading volume activity* yang signifikan di sekitar pengumuman peristiwa. Melalui penelitian ini, diperoleh hasil yaitu *trading volume activity* mengalami perbedaan yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa. Hal ini berarti bahwa investor mengantisipasi adanya informasi baru yang dipublikasikan ke pasar, atau investor menganggap bahwa restrukturisasi hutang merupakan *good news*, sehingga mengubah preferensi investor dalam kegiatan transaksi jual beli saham.

Dalam analisis *abnormal return* diperoleh hasil yang berbeda, yaitu *abnormal return* tidak mengalami perbedaan yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah informasi restrukturisasi hutang melalui *debt to equity swap*. Hal ini menunjukkan bahwa informasi sudah diserap pasar sehingga investor sudah mengantisipasi terjadinya perubahan *return* dan menyatakan pasar modal Indonesia merupakan pasar yang efisien dengan tingkat efisiensi *semistrong-form*.

## 5.2 Saran

Penulis sadar penelitian ini memiliki keterbatasan dan masih banyak kekurangan. Oleh Karena itu, penulis mengajukan beberapa saran untuk investor, calon

investor maupun untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang akan diajukan sebagai berikut :

- Bagi investor

Dalam mengambil keputusan tidak hanya melihat adanya peristiwa seperti restrukturisasi melalui *debt to equity swap* saja namun juga memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi harga saham. Sehingga informasi yang sudah diperoleh dapat digunakan dalam mempertimbangkan tindakan yang akan diambil di waktu yang akan datang.

- Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis agar menggunakan sampel yang lebih besar dan menganalisis beberapa *event* yang akan mempengaruhi harga saham pada satu waktu tertentu.